

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sistem Samsat Drive Thru dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dapat dibuktikan dari uji-t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $> 5\%$  atau  $0.05$ , yaitu sebesar  $0.867 > 0.05$ . Sehingga kesimpulannya adalah pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dilihat dari uji-t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 5\%$  atau  $0.05$ , yaitu sebesar  $0.001 < 0.05$ . sehingga kesimpulannya adalah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap variabel sanksi pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Apabila dilihat dari uji-t (parsial) yang

menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 5\%$  atau  $0.05$ , yaitu sebesar  $0.007 < 0.05$ , sehingga kesimpulannya adalah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap variabel samsat drive thru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Apabila dilihat dari uji-t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 5\%$  atau  $0.05$ , yaitu sebesar  $0.015 < 0.05$ , sehingga kesimpulannya adalah samsat drive thru berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap variabel tingkat penghasilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Apabila dilihat dari uji-t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 5\%$  atau  $0.05$ , yaitu sebesar  $0.026 < 0.05$ , sehingga kesimpulannya adalah tingkat penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **B. SARAN**

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fiskus (petugas pajak) dapat melibatkan peran kaum pendidik dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor dengan cara mensosialisasikan pajak kendaraan bermotor sehingga diharapkan kaum muda atau masyarakat lebih mengetahui tentang perpajakan sejak dini.

2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel independen lain seperti Pendapatan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pendidikan Wajib Pajak, atau Pemahaman Perpajakan agar penelitian mengenai Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dapat lebih berkembang.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah area penelitian lebih dari satu kabupaten ataupun menambah objek penelitian tidak hanya Kantor SAMSAT Induk tetapi juga SAMSAT pembantu, SAMSAT Desa, atau SAMSAT Keliling.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya metode pengambilan data tidak hanya dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner tetapi juga menggunakan metode wawancara. Tujuan dari wawancara agar data yang diperoleh lebih akurat.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Sampel penelitian ini terbatas karena pengambilan data hanya dilakukan di Samsat Kota Kabupaten Kebumen sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya. Sedangkan Samsat Keliling tidak dijadikan objek penelitian atau di kunjungi.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya dengan menyebarkan kuesioner tanpa melakukan wawancara langsung kepada responden.
3. Penelitian ini hanya menggunakan varibel independen Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Samsat Drive Thru, Kualitas

Pelayanan, dan Tingkat Penghasilan tidak memasukkan variabel lain dan tidak menggunakan variabel intervening maupun moderating.